BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB V ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian penulis mengenai "Implementasi gaya mengajar Discovery untuk Meningkatkan keterampilan *Soccerl-like games* sekolah dasar." Kesimpulan yang ditulis dalam bab ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian berupa penilaian keterampilan gerak yaitu GPAI (*Game Performance Analisis Instrument*) serta catatan lapangan pada setiap pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis. Selain kesimpulan, pada bab ini juga penulis menuliskan implikasi dari hasil penelitian serta rekomendasi yang ditunjukan bagi pihak-pihak terkait dengan harapan adanya perbaikan pada karya tulis ini.

5.1 Simpulan

Implementasi Gaya mengajar Discovery untuk meningkatkan keterampilan *Soccer-like games*. Siswa kelas V SDN 178 Gegerkalong KPAD menunjukan peningkatan hasil pembelajaran yang baik disetiap pelaksanaan tindakan. Maka, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Gaya mengajar Discovery mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan bermain *Soccer-like game* siswa secara menyeluruh.
2. Implementasi gaya mengajar Discovery mampu meningkatkan antusisasme siswa dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran *Soccer-like games*. Tidak hanya penerapan gaya mengajar saja yang dapat mempengaruhi peningkatan tersebut tetapi saling berkaitan mempengaruhi pada peningkatan keterampilan bermain siswanya..

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan di lapangan terdapat pengaruh berupa peningkatan hasil pembelajaran sebagai hasil dari menerapkan gaya mengajar Discovery dalam bermain *Soccer-like games* pada siswa SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Discovery merupakan model pembelajaran yang layak untuk terus diimplementasikan dalam pembelajaran penjas, baik yang berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan bermain maupun untuk menghasilkan antusisame siswa dalam pembelajaran.
2. Guru hendaknya memperdalam kemampuan dalam menerapkan berbagai model pembelajaran termasuk model discovery, pada berbagai pelajaran penjas.
3. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran penjas dengan model pembelajaran Discovery menuntut guru untuk mengubah mainsetnya dari peran guru yang semula menjadi pusat pada setiap pembelajaran menjadi guru sebagai fasilitator bagi pembelajaran siswa (pupil centered learning)

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari peneliti. Peneliti berharap agar rekomendasi dan saran tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Adapun beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melaksanakan serupa, peneliti menyarankan agar pemahaman tentang penerapan gaya mengajar Discovery harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan penlitian hasilnya akan lebih optimal.
2. Bagi kepala Sekolah SDN 178 Gegerkalong KPAD, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan program pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi guru pendidikan jasmani hendaknya harus selalu terus berusaha untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuannya baik dalam pemilihan strategi mengajar untuk menyampaikan materi serta mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki seorang guru. Selain itu, guru diharapkan lebih inovatif serta kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang cocok untuk siswa sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan.